

**A**NALISIS PELAKSANAAN  
**SIKLUS MASYARAKAT 2013**  
PNPM Mandiri Perkotaan

 **Konsultan Manajemen Pusat**  
AGUSTUS - 2013

## 1. Pendahuluan

Dalam konteks pendampingan program komponen kerangka waktu dan capaian output merupakan dua sisi penting yang digunakan untuk mengukur *performance* pendampingan karena keduanya berkaitan erat dengan tingkat efisiensi dan kualitas pendampingan itu sendiri. Dalam melakukan analisis pelaksanaan siklus kedua komponen tersebut dikombinasikan agar lebih mencerminkan kinerja pendampingan ditingkat lapangan. Basis data yang digunakan bersumber dari SIM P2KP berbasis web-report yang dikirimkan secara berjenjang (Korkot-Provinsi-Pusat) disetiap akhir bulan.

Pada periode Agustus-2013, secara umum tingkat pencapaian output (kualitas) sedikit lebih baik dibandingkan dengan pencapaian terhadap kerangka waktu pelaksanaan siklus. Hingga saat ini penyelesaian masing-masing kegiatan siklus adalah Audit TB-2012 (85%); Refleksi 3Tahunan (81%); Refleksi Kemiskinan (66%); Pemetaan Swadaya (23%); dan Pemilu LKM (21%). Secara master schedule kegiatan pendampingan hingga Agustus-2013 seharusnya sudah menyelesaikan kegiatan Pemetaan Swadaya.

Secara kumulatif tingkat penyelesaian siklus berada di kisaran 75,0% berarti sedikit lebih baik dibandingkan capaian bulan lalu (Juli: 66,3%). Sementara tingkat ketepatan waktu pelaksanaan siklus (dgn maks 14 hr keterlambatan) masih bisa tercapai di 55,1% kelampingan dan secara kuantitatif relatif turun dibandingkan bulan lalu (Juli: 62,5%).

Pencapaian terhadap ketiga indikator utama secara umum sangat baik dan seluruhnya dapat dicapai diatas target kinerja PAD; meskipun demikian apabila *dibreakdown* dalam satuan per-kelurahan masih terdapat 30%-40% kelurahan yang tingkat partisipasi warga miskin dan perempuan yang masih dibawah target PAD. Khusus pada kegiatan Pemilu LKM masih terdapat 7% kelurahan yang Pemilu basisnya kurang dari 30%. Terdapat 4 provinsi capaian indikatornya masih tidak tercapai, yaitu Provinsi Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Status tidak tercapai terjadi karena terdapat satu atau lebih dari ketiga indikator utama tersebut yang tidak mencapai target PAD.

Dalam peta kuadran dapat ditunjukkan bahwa seluruh provinsi (kecuali Prov. Bali) mengalami keterlambatan dalam pelaksanaan siklus, seluruhnya tersebar di kuadran 2 dan 3 (pada bidang t negatif), sementara untuk capaian output terdapat 4 provinsi yang capaiannya masih diatas target PAD yaitu Bali, Sulawesi Barat, Maluku, dan Sulawesi Tenggara. Nilai (waktu ; output) keduanya diukur pada satuan jumlah kelurahan yang memenuhi target *performance*.

Secara umum rating kinerja pendampingan siklus masih termasuk dalam kategori **"Satisfactory"**. Sebaran kinerja adalah high satisfactory (2 provinsi), satisfactory (7 provinsi), moderat (6 provinsi), dan masih terdapat 4 provinsi yang statusnya masih unsatisfactory dimana diantaranya adalah Provinsi Maluku Utara dan Papua Barat yang nilai capaiannya tidak ada (tidak muncul) karena keduanya tidak mengirimkan data sheet progress periode Agustus-2013.

## 2. Status Data

Data yg digunakan dalam analisis ini adalah data sheet progress status 31 Agustus 2013 yang dikonsolidasi dari 17 Provinsi, dua provinsi yang tidak mengirimkan data *sheet progress*-nya adalah Provinsi Maluku Utara, dan Papua Barat. Status data dapat dilihat dalam tabel berikut :

Provinsi	Tgl Kirim	Status	%QS	%PM	%Dev
JAWA TENGAH	31-Jul	Data lengkap	66	58	8
D.I. YOGYAKARTA	26-Jul	Data lengkap	71	67	3
JAWA TIMUR	26-Jul	Data lengkap	73	66	7
BALI	27-Jul	Data lengkap	100	100	0
NUSA TENGGARA BARAT	30-Jul	Data lengkap	86	69	18
NUSA TENGGARA TIMUR	31-Jul	Data lengkap	88	83	5
KALIMANTAN TENGAH	01-Agst	Data lengkap	69	69	0
KALIMANTAN SELATAN	31-Jul	Data lengkap	74	73	1
KALIMANTAN TIMUR	26-Jul	Data lengkap	88	85	3
SULAWESI UTARA		Data lengkap	90	90	0
SULAWESI TENGAH	31-Jul	Data lengkap	64	60	4
SULAWESI SELATAN	26-Jul	Data lengkap	68	65	3
SULAWESI TENGGARA	25-Jul	Data lengkap	84	76	8
GORONTALO	26-Jul	Data lengkap	67	70	-2
SULAWESI BARAT	30-Jul	Data lengkap	80	80	0
MALUKU	01-Agst	Data lengkap	83	73	10
MALUKU UTARA		Tidak kirim			
PAPUA BARAT		Tidak kirim			
PAPUA	26-Jul	Data lengkap	77	77	0

Secara umum deviasi (selisih) antara data capaian berbasis QS terhadap SIM PM relatif sudah sangat baik dengan nilai deviasi yang cukup kecil (5,1%). Dari 157 kota/kabupaten sasaran, masih terdapat 17 kota/kabupaten yang selisih/gap keduanya cukup ekstrim; diantaranya adalah Banjar (-41%) dan Barito Kuala (-24%), serta Kab. Semarang (47%), Blitar (34%), Kediri (48%), Pamekasan (42%), Lombok Barat (33%), Sumbawa (36%), dan Hulu Sungai Tengah (39%).

Proses editing terhadap data capaian indikator diberlakukan khusus untuk kota/kab yang seluruh kelurahannya berada di lokasi tahun-2 dan/atau tahun-3 (tidak ada tahun-4) karena kegiatan siklus di kota/kabupaten tersebut akan melakukan kegiatan tinjauan partisipatif sekitar bulan Sept-Okt sehingga output kegiatan (indikator partisipasi warga miskin dan partisipasi perempuan) belum bisa disajikan dengan baik.

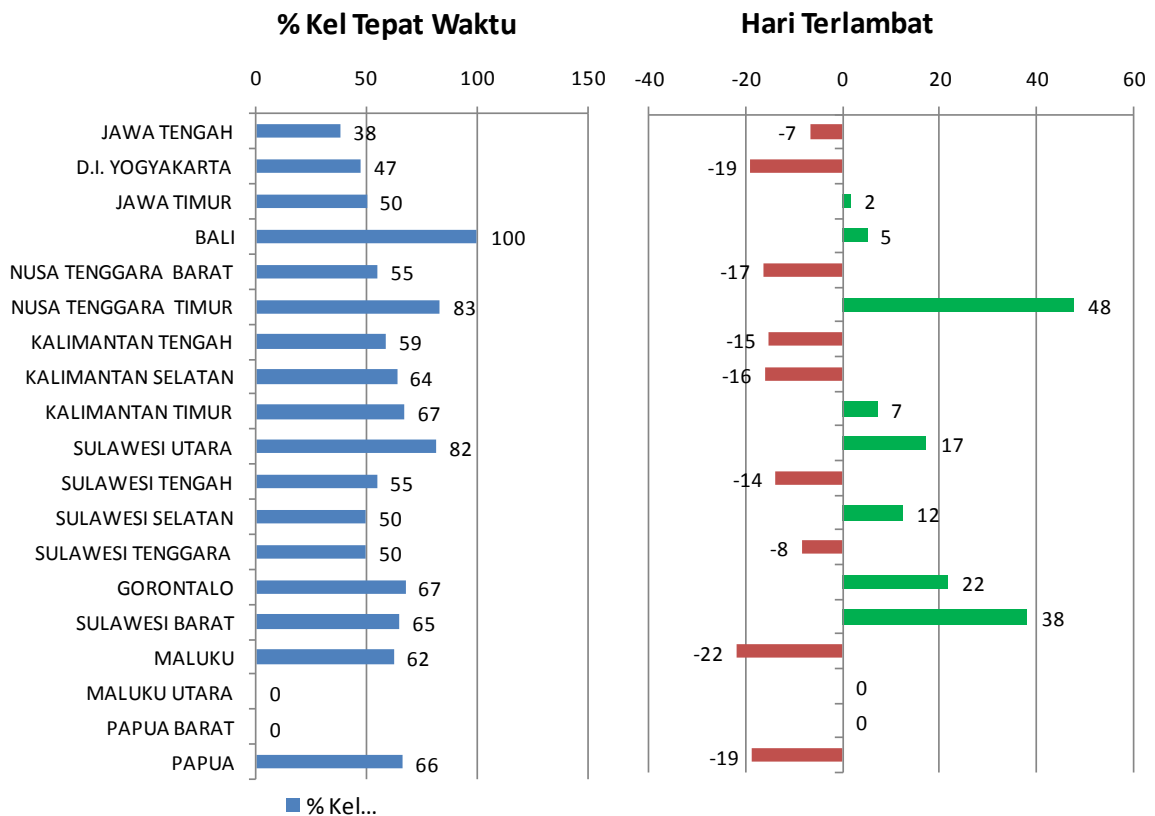
### 3. Manajemen Waktu Pelaksanaan Siklus

**Target performance :**

- **Min 90% kel menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu**
- **Min jumlah hari keterlambatan dalam pelaksanaan siklus sebesar 14 hari**

Manajemen waktu pelaksanaan siklus masyarakat diukur dari dua sisi; *pertama* terkait dengan persentase jumlah kelurahan yang menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu dan *kedua* diukur dari kesesuaian/ ketepatan waktu pelaksanaan siklus terhadap jadwal kegiatan yang telah ditetapkan dalam Master Schedule

Secara nasional sebanyak 55,1% kelurahan yang dapat menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu sesuai master schedule, capaian ini lebih rendah dibandingkan dengan pencapaian bulan lalu (Juli; 62,5%). Secara detail realisasi atas kerangka waktu pelaksanaan siklus dapat dilihat dalam tabel berikut :



Provinsi Bali memiliki kinerja manajemen waktu pelaksanaan siklus yang sangat baik dengan capaian 100%, sedangkan provinsi lainnya dibawah target performance yang diharapkan (90% kelurahan dapat menyelesaikan kegiatan siklus dengan tepat waktu). Pada indikator ini secara umum telah terjadi penurunan kinerja kecuali untuk Prov. Bali yang tidak mengalami perubahan karena seluruh kelurahan dampingannya masuk kategori tahun-2 (siklus yang dihitung hanya kegiatan audit keuangan LKM TB-2012).

Per-31-Agustus masih terdapat 8 Provinsi yang mengalami surplus (saving waktu) terkait dengan kerangka waktu pengelolaan siklus dengan capaian yang paling tinggi terjadi untuk

Provinsi Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Barat. Dalam konteks pendampingan program surplus waktu yang terlalu tinggi perlu dicermati lebih mendalam karena belum tentu berkorelasi secara baik dengan kebutuhan kecukupan pendampingan yang optimal.

Keterlambatan pelaksanaan siklus yang masih berada dibawah target *performance* (min 14 hari keterlambatan) terjadi di 6 provinsi, yaitu D.I.Y, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Maluku, dan Papua, tingkat keterlambatan siklus berada pada kisaran 15-22 hari.

#### 4. Capaian Output

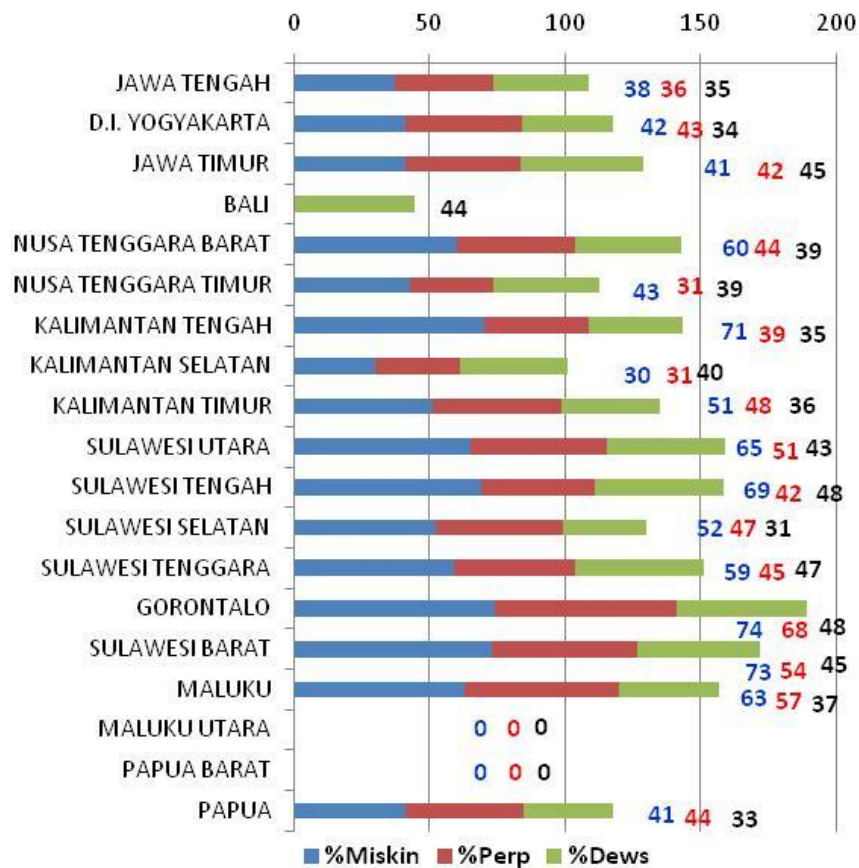
**Target performance :**

- **Min 90% kel memenuhi target PAD (partisipasi; miskin, perempuan, pemilih dewasa)**
- **Min capaian output memenuhi target PAD (parts miskin >40%; parts perempuan >40%; pemilih dewasa >30%)**

Nilai pencapaian output diukur dari dua sisi; *pertama* adalah persentase jumlah kelurahan yang mampu mencapai output sesuai dengan target PAD, dan *kedua* adalah nilai dari capaian indikator tersebut di tingkat kota/kabupaten. Output yang diukur adalah indikator hasil yang terkait dengan tingkat partisipasi warga miskin dan perempuan dalam kegiatan perencanaan dan pengambilan keputusan serta tingkat partisipasi penduduk dewasa dalam kegiatan Pemilu BKM/LKM.

Disejumlah kota/kabupaten yang tidak memiliki kelurahan tahun-4 dilakukan proses *adjustment* terhadap data capaian Indikator (%Miskin dan %Permp) dimana capaian kedua indikator tersebut statusnya “di-null-kan” karena pada master schedulnya lokasi tersebut baru akan melaksanakan kegiatan siklus tinjauan partisipatif dibulan Sept-Okt

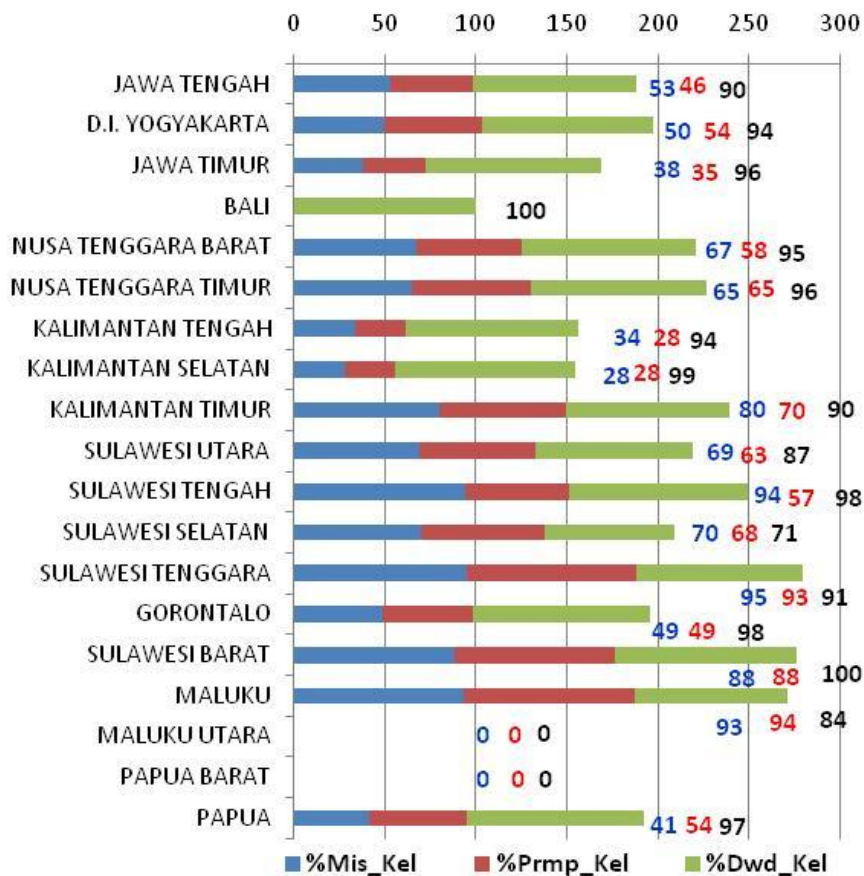
Secara keseluruhan (Wil-2) capaian indikator partisipasi warga miskin mencapai 47%, partisipasi perempuan 42%, dan partisipasi penduduk dewasa dalam Pemilu LKM sebesar 39%. Capaian bulan ini relatif tidak mengalami perubahan yang signifikan dibandingkan dengan capaian bulan lalu (Juli: 48% Miskin, 42% Perp, 39% Dws). Meskipun ketiga indikator utama dapat dicapai diatas target PAD namun bila dilihat tingkat capaian indikator per-satuan kelurahan menunjukkan bahwa untuk indikator partisipasi warga miskin hanya dipenuhi di 63,4% kelurahan sasaran, partisipasi perempuan 59,3% kelurahan, dan partisipasi pemilih dewasa dalam Pemilu LKM 93,0% kelurahan. Secara umum gambaran tingkat pencapaian per-provinsi untuk indikator output periode bulan Agustus-2013 adalah sbb :



Dari grafiks diatas dapat ditunjukkan bahwa pencapaian tingkat partisipasi warga miskin di Provinsi Jawa Tengah dan Kalimantan Selatan masih dibawah target PAD, sedangkan untuk indikator partisipasi perempuan tidak bisa dicapai di Provinsi Jawa Tengah, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, dan Kalimantan Selatan. Sementara itu untuk indikator pemilih dewasa dalam Pemilu LKM dapat dicapai diseluruh Provinsi.

Dilihat dari sisi jumlah kelurahan yang memiliki pencapaian indikator diatas target PAD, sebanyak 5 provinsi memiliki tingkat pencapaian indikator partisipasi warga miskin dibawah 50% kelurahan sasaran; yaitu : Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Gorontalo, dan Papua. Pencapaian terendah untuk indikator partisipasi perempuan yang paling rendah juga terjadi di 5 provinsi tersebut, dengan catatan bahwa pencapaian untuk Provinsi Papua sudah lebih baik (54%).

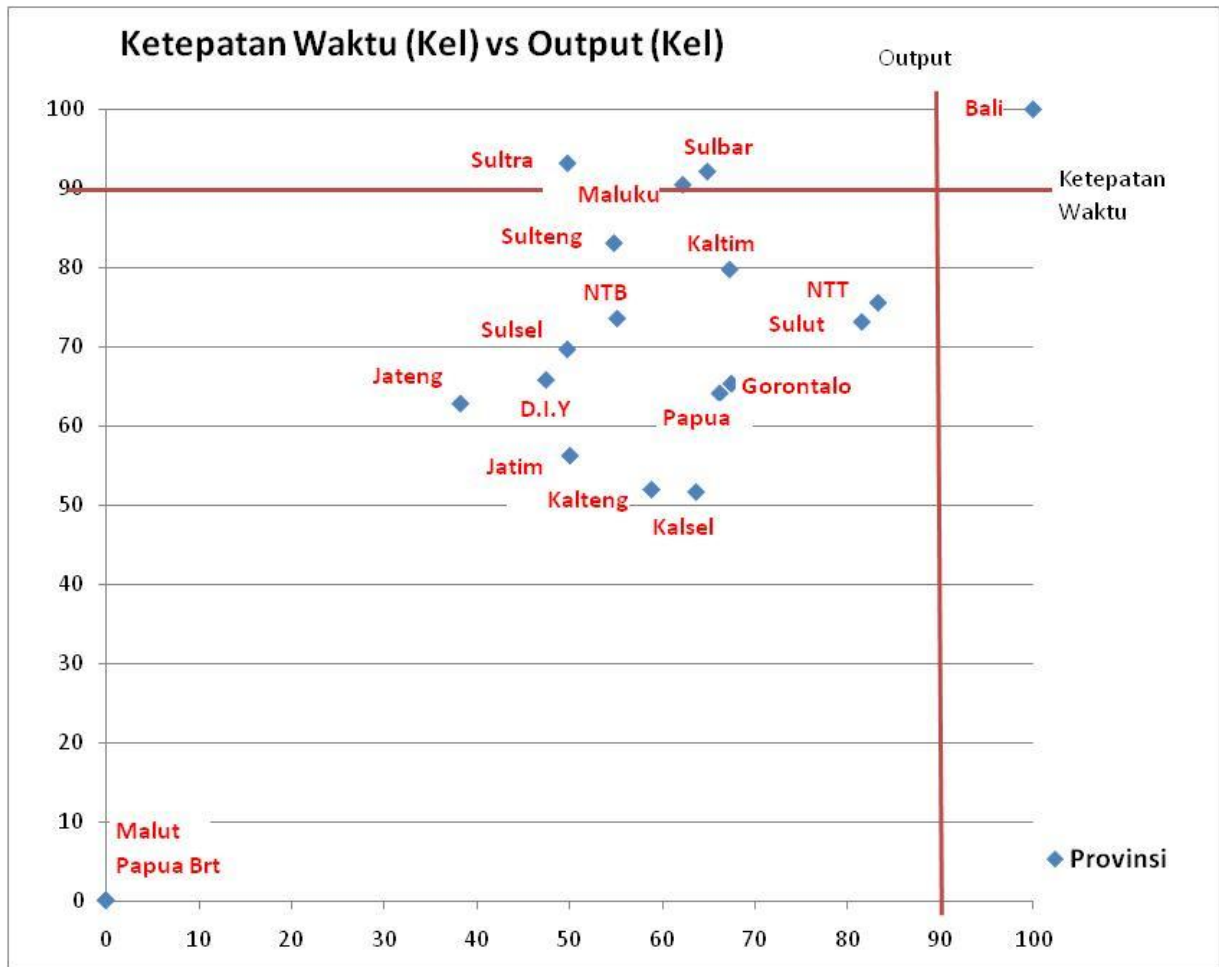
Khusus pada indikator partisipasi pemilih dalam Pemilu LKM, secara keseluruhan (Wil-2) memang dapat dicapai lebih baik, tercatat sekitar 93,0% kelurahan dapat menyelenggarakan Pemilu LKM dengan tingkat partisipasi pemilih diatas 30%. Namun demikian perlu dicatat bahwa hingga saat ini masih terdapat 7% kelurahan sasaran yang belum memenuhi target KPI; diantaranya masih banyak terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Sulawesi Utara, dan Maluku. Indikator ini sangat penting karena sangat merepresentasikan sisi penerimaan masyarakat terhadap eksistensi kelembagaan LKM yang ada. Gambaran umum capaian KPI per-satuan kelurahan dapat dilihat dalam grafik berikut.



## 5. Peta Kuadran

Analisis kuadran diterapkan untuk melihat peta capaian per-provinsi berdasarkan dua variabel utama, yaitu pencapaian terhadap kinerja waktu pelaksanaan siklus yang diukur dari persentase kelurahan yang dapat menyelesaikan kegiatan siklus secara tepat waktu dan pencapaian terhadap output pemberdayaan yang hitung dari tiga indikator utama (%miskin, %perempuan, dan %dewasa) per-satuan kelurahan. Kedua variabel tersebut di plot dalam bidang kartesian dimana sumbu X merupakan skala nilai untuk manajemen waktu dan sumbu Y sebagai nilai capaian output. Koordinat (0;0) ditransformasi ke titik (90;90) sebagai titik kritis *target performance* (90% kel tepat waktu; 90% kel memenuhi KPI).

Secara grafis hasil plotting nilai kinerja waktu dan output dapat dilihat dalam gambar berikut :



Dari gambar diatas dapat ditunjukkan bahwa pada umumnya pencapaian kinerja siklus per-provinsi berada di Kuadran III; dimana pencapaian waktu dan output tidak tercapai. Per-Agustus-2013 hanya Provinsi Bali yang berada di Kuadran I dan ada 3 provinsi yang berada di kuadran 2, yaitu Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, dan Maluku. Sedangkan 15 provinsi lainnya berada di kuadran 3. Dibandingkan bulan lalu maka kinerja manajemen waktu untuk Provinsi Sulawesi Barat, Nusa Tenggara Timur, dan Gorontalo menurun sehingga posisinya bergeser masuk ke kuadran 3. Secara umum kondisi ini juga terjadi di beberapa provinsi yang lain.

## 6. Rating Kinerja Propinsi

Rating kinerja pendampingan provinsi didasarkan atas capaian keempat indikator, yaitu Ketepatan waktu (Qday); jumlah kelurahan tepat waktu (QStepat); nilai capaian output (KPI); dan jumlah kelurahan dengan KPI tercapai (%Kel\_KPI). Capaian dari masing-masing variabel dikualitatifkan dalam kategori tercapai dan tidak tercapai. Tingkatan kinerja adalah sbb :

High satisfactory	3-4	indikator tercapai
Satisfactory	2	indikator tercapai
Moderat	1	indikator tercapai
Unsatisfactory	tidak ada	indikator yang tercapai



Rating provinsi untuk periode Agustus-2013 adalah sbb :

Provinsi_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
JAWA TENGAH	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
D.I. YOGYAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
JAWA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
BALI	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
NUSA TENGGARA BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
NUSA TENGGARA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KALIMANTAN TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KALIMANTAN SELATAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KALIMANTAN TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI UTARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI TENGAH	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI SELATAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI TENGGARA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
SULAWESI BARAT	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
MALUKU	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
MALUKU UTARA	tdk tercapai	tdk tercapai	#DIV/0!	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
PAPUA BARAT	tdk tercapai	tdk tercapai	#DIV/0!	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
PAPUA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat

Rating per-kota/kabupaten lihat lampiran.

## L A M P I R A N

Evaluasi Siklus Agustus-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. CILACAP	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANYUMAS	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. PURBALINGGA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BANJARNEGARA	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KEBUMEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PURWOREJO	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. WONOSOBO	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAGELANG	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KAB. BOYOLALI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. KLATEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUKOHARJO	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. WONOGIRI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. KARANGANYAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. SRAGEN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. GROBOGAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BLORA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. REMBANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PATI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KUDUS	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. JEPARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. DEMAK	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SEMARANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. TEMANGGUNG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. KENDAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. BATANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. PEKALONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. PEMALANG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. TEGAL	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BREBES	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA MAGELANG	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA SURAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	Moderat
KOTA SALATIGA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA SEMARANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PEKALONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA TEGAL	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KULON PROGO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BANTUL	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SLEMAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA YOGYAKARTA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. PACITAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PONOROGO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. TRENGGALEK	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TULUNGAGUNG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BLITAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. KEDIRI	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MALANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. LUMAJANG	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. JEMBER	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANYUWANGI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BONDOWOSO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. SITUBONDO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. PROBOLINGGO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory

## L A M P I R A N

Evaluasi Siklus Agustus-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
KAB. PASURUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SIDOARJO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. MOJOKERTO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. JOMBANG	tercapai	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. NGANJUK	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. MADIUN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAGETAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BOJONEGORO	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. TUBAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. LAMONGAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. GRESIK	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BANGKALAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PAMEKASAN	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KAB. SUMENEP	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA KEDIRI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BLITAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA MALANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PROBOLINGGO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA PASURUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA MOJOKERTO	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA MADIUN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA SURABAYA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA BATU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BADUNG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. GIANYAR	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. KLUNGKUNG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BULELENG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA DENPASAR	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. LOMBOK BARAT	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. LOMBOK TENGAH	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. LOMBOK TIMUR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUMBAWA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA MATARAM	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA BIMA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. SUMBA BARAT	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SUMBA TIMUR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TIMOR TENGAH SELATAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BELU	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SIKKA	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. ENDE	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. NGADA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. MANGGARAI	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA KUPANG	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KOTAWARINGIN TIMUR	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KOTA PALANGKARAYA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. TANAH LAUT	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. KOTABARU	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BANJAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. BARITO KUALA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Unsatisfactory
KAB. HULU SUNGAI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory

## L A M P I R A N

Evaluasi Siklus Agustus-2013

Kota/Kab_nama	Qday	QStepat	KPI	%Kel_KPI	Kinerja
SELATAN					
KAB. HULU SUNGAI TENGAH	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. HULU SUNGAI UTARA	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TABALONG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA BANJARMASIN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KOTA BANJARBARU	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. PASER	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. KUTAI KARTANEGARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KARTANEGARA					
KAB. BERAU	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MALINAU	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. BULUNGAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. NUNUKAN	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA BALIKPAPAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA SAMARINDA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KOTA TARAKAN	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KOTA BONTANG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KAB. MINAHASA	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SANGIHE TALAUD	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. MINAHASA UTARA	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA MANADO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA BITUNG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA TOMOHON	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA KOTAMOBAGU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. POSO	tdk tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TOLI-TOLI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KOTA PALU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. SELAYAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BULUKUMBA	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. BANTAENG	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. GOWA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. SINJAI	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. MAROS	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KAB. BONE	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. WAJO	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. SIDENRENG RAPPANG	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Moderat
RAPPANG					
KAB. PINRANG	tercapai	tercapai	tercapai	tercapai	High Satisfactory
KAB. TANA TORAJA UTARA	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
UTARA					
KOTA MAKASSAR	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KOTA PARE-PARE	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA PALOPO	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KAB. MUNA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KAB. KOLAKA	tercapai	tercapai	tercapai	tdk tercapai	High Satisfactory
KOTA KENDARI	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA BAUBAU	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA GORONTALO	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. MAJENE	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory

## L A M P I R A N

Evaluasi Siklus Agustus-2013

<b>Kota/Kab_nama</b>	<b>Qday</b>	<b>QStepat</b>	<b>KPI</b>	<b>%Kel_KPI</b>	<b>Kinerja</b>
KAB. POLEWALI MANDAR	tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KAB. MALUKU TENGAH	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tercapai	Satisfactory
KOTA AMBON	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat
KOTA TUAL	tercapai	tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	Satisfactory
KOTA TERNATE	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KOTA TIDORE KEPULAUAN	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KAB. MANOKWARI	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KOTA SORONG	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	tdk tercapai	<b>Unsatisfactory</b>
KOTA JAYAPURA	tdk tercapai	tdk tercapai	tercapai	tdk tercapai	Moderat